

# **PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

**Laporan Keuangan Interim / *Interim Financial Statements*  
Pada Tanggal 30 Juni 2024 / *As Of June 30, 2024*  
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut /  
*And For The Six-Month Period Then Ended*  
Beserta Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim /  
*With Report On Review Of Interim Financial Information*  
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

<b>Laporan Keuangan Interim Pada Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim (Mata Uang Indonesia)</b>	<b><i>Interim Financial Statements As Of June 30, 2024 And For The Six-Month Period Then Ended With Report on Review of Interim Financial Information (Indonesian Currency)</i></b>
--	---

**Daftar Isi / Table of Contents**

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 2	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	6 - 44	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2024  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD  
THEN ENDED  
PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**

No. 029.CS.OPMS.2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama :	Meilyna Widjaja	Name
Alamat kantor :	Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10 RT. 003 / RW. 001, Kel. Asemrowo, Kec. Asemrowo, Surabaya, Jawa Timur	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Dharmahasada Indah No. 120 RT. 003 / RW. 011, Kel. Mojo, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	031-7495673	Telephone number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Position
Nama :	Rubbyanto Ping Hauw Handaja Kusuma	Name
Alamat kantor :	Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10 RT. 003 / RW. 001, Kel. Asemrowo, Kec. Asemrowo, Surabaya, Jawa Timur	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Simpang Damo Permai Selatan 3 No. 7 RT. 004 / RW. 001, Kel. Pradahkalikendal, Kec. Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	031-7495673	Telephone number
Jabatan :	Direktur / Director	Position

menyatakan bahwa:

*state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk ("Perusahaan");
  - Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
- We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (the "Company");*
  - The Company's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  - a. All information contained in the Company's interim financial statements has been completely and properly disclosed;*  
*b. The Company's interim financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
  - We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 27 Agustus 2024 / August 27, 2024  
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:



**Meilyna Widjaja**  
Direktur Utama / President Director

**Rubbyanto Ping Hauw Handaja Kusuma**  
Direktur / Director



## LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM

Laporan No. MR/L-016/24

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk**

### Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

### Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023), "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari permintaan keterangan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

## REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION

Report No. MR/L-016/24

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk**

### Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (the "Company"), which comprise the interim statement of financial position as of June 30, 2024, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim financial statements based on our review.

### Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (Revised 2023), "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

## Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami, yang menyebabkan kami yakin bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim Perusahaan tanggal 30 Juni 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas interrimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of the Company as of June 30, 2024, and its interim financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN**



**Morhan Tirtonadi, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

27 Agustus 2024 / August 27, 2024

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2e,2g,4,27,28	10.425.105.435	7.363.282.112	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	2e,5,27,28	133.973.115	406.257.780	Trade receivable - third party
Pendapatan bunga masih harus diterima	27,28	-	30.699.093	Accrued interest income
Persediaan	2h,6	424.978.816	1.935.731.549	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,7	9.335.612.129	7.733.220.829	Advances and prepaid Expenses
Uang jaminan	2e,8,27,28	6.131.000.000	6.631.000.000	Security deposit
Pajak dibayar di muka	15a	-	220.109.012	Prepaid tax
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>26.450.669.495</b>	<b>24.320.300.375</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9,27,28	-	5.925.000.000	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,7	178.639.157	-	Advances and prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	2o,15d	3.183.717.812	2.409.586.925	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2j,10	55.845.927.295	56.448.340.310	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2k,11	49.861.976	99.178.868	Right-of-use assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>59.258.146.240</b>	<b>64.882.106.103</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>85.708.815.735</b>	<b>89.202.406.478</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	2e,12,27,28	16.053.276	817.638.150	Trade payable - third party
Utang retensi	13,27,28	-	49.112.487	Retention payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2e,27,28	13.631.188	69.881.047	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2e,14,27,28	61.930.280	86.653.996	Accrued expenses
Liabilitas sewa	11,27,28	-	102.577.500	Lease liabilities
Utang pajak	15b	32.470.504	45.784.969	Taxes payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>124.085.248</b>	<b>1.171.648.149</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,16	<b>631.689.755</b>	<b>614.560.212</b>	Estimated liabilities for employee benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>755.775.003</b>	<b>1.786.208.361</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	17	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	18	10.336.806.945	10.336.806.945	Additional paid-in capital
Saham treasuri	2e,19	(21.754.913.495)	(21.754.913.495)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain		(91.699.478)	(278.280.053)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya	20	300.000.000	300.000.000	Retained earnings (deficits) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(3.837.153.240)	(1.187.415.280)	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>84.953.040.732</b>	<b>87.416.198.117</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>85.708.815.735</b>	<b>89.202.406.478</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**  
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
 30 Juni 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Six-Month Period Ended  
 June 30, 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024 (Enam Bulan / Six Months)	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2n,21	23.721.866.090	330.987.143	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,22	(23.547.288.799)	(1.215.745.986)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		<b>174.577.291</b>	<b>(884.758.843)</b>	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
Beban penjualan	2n,23	(819.754.535)	(51.788.447)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,23	(3.187.013.357)	(2.935.617.695)	General and administrative expenses
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(3.832.190.601)</b>	<b>(3.872.164.985)</b>	<b>LOSSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2n,24	309.193.040	517.827.762	Finance income
Pendapatan lain-lain - bersih	2n,25	91.237.679	118.097.174	Other income - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(3.431.759.882)</b>	<b>(3.236.240.049)</b>	<b>LOSSES BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>	2o,15d	<b>782.021.922</b>	<b>820.706.721</b>	<b>DEFERRED INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		<b>(2.649.737.960)</b>	<b>(2.415.533.328)</b>	<b>NET LOSSES FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran Kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,16	35.868.340	(24.095.909)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2o,15d	(7.891.035)	5.301.099	Related income tax
<b>Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	158.603.270	460.500.000	Unrealized gain on financial asset at fair value through other comprehensive income
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>(2.463.157.385)</b>	<b>(1.973.828.138)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE PERIOD</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>	2p,26	<b>(3,31)</b>	<b>(3,01)</b>	<b>BASIC AND DILUTIVE LOSS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.



**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 Juni 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI Tbk**  
**INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital	Saham Treasuri / Treasury Shares	Penghasilan Komprensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2023</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>10.336.806.945</b>	<b>(21.754.913.495)</b>	<b>(546.484.662)</b>	<b>300.000.000</b>	<b>3.564.129.818</b>	<b>91.899.538.606</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Rugi bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	(2.415.533.328)	(2.415.533.328)	Net loss for the period
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	(18.794.810)	-	-	(18.794.810)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprensif lain	9	-	-	-	460.500.000	-	-	460.500.000	Unrealized gain on financial asset at fair value through other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2023</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>10.336.806.945</b>	<b>(21.754.913.495)</b>	<b>(104.779.472)</b>	<b>300.000.000</b>	<b>1.148.596.490</b>	<b>89.925.710.468</b>	<b>Balance as of June 30, 2023</b>
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>10.336.806.945</b>	<b>(21.754.913.495)</b>	<b>(278.280.053)</b>	<b>300.000.000</b>	<b>(1.187.415.280)</b>	<b>87.416.198.117</b>	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Rugi bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	(2.649.737.960)	(2.649.737.960)	Net loss for the period
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	27.977.305	-	-	27.977.305	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprensif lain		-	-	-	158.603.270	-	-	158.603.270	Unrealized gain on financial asset at fair value through other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2024</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>10.336.806.945</b>	<b>(21.754.913.495)</b>	<b>(91.699.478)</b>	<b>300.000.000</b>	<b>(3.837.153.240)</b>	<b>84.953.040.732</b>	<b>Balance as of June 30, 2024</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

	Catatan / Notes	2024 (Enam Bulan / Six Months)	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		23.994.150.755	330.987.143	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(23.597.129.292)	(39.405.060)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.306.274.751)	(1.421.224.092)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha		(2.126.680.186)	(1.102.907.343)	Cash payment for operating expenses
Penerimaan dari operasional lainnya		452.605.034	1.192.601.270	Receipt from other operations
Kas digunakan untuk operasi		(2.583.328.440)	(1.039.948.082)	Cash used in operations
Penerimaan bunga		339.892.133	560.542.392	Interest received
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	11	(4.222.500)	(6.985.468)	Interest paid on lease liabilities
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(2.247.658.807)</b>	<b>(486.391.158)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		6.083.603.270	-	Proceeds from sale of financial asset at fair value through other comprehensive income
Penerimaan atas uang jaminan		500.000.000	-	Receipt from security deposit
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	6.700.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(999.604.483)	(2.799.981.079)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	7	(178.639.157)	-	Placement in advance for purchase of fixed assets
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>5.412.059.630</b>	<b>(2.799.981.079)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(102.577.500)	(24.814.532)	Repayments of principal lease liabilities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>3.061.823.323</b>	<b>(3.311.186.769)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	4	<b>7.363.282.112</b>	<b>16.348.276.913</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	4	<b>10.425.105.435</b>	<b>13.037.090.144</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asian Prima Indosteel berdasarkan Akta Notaris No. 02 oleh Gema Bismantak, S.H., M.Kn., tanggal 5 September 2012. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51905.AH.01.Tahun 2012 tanggal 4 Oktober 2012. Adapun perubahan nama Perusahaan tercantum dalam Akta No. 13 oleh Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., tanggal 26 Desember 2018. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000173.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 3 Januari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 23 Juni 2023 oleh Ir. Joyce Sudarto, S.H., tentang perubahan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0036709.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, percetakan dan perbengkelan.

Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha di bidang perdagangan material berbahan besi, baja dan *stainless steel*.

Perusahaan terletak di Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10 RT. 003 / RW. 001, Kel. Asemrowo, Kec. Asemrowo, Surabaya, Jawa Timur.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Asian Perkasa Indosteel, yang berdomisili di Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

### b. Penawaran Umum Perdana

Pada bulan September 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 400.000.000 saham atau sebanyak 40% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp135 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan interim.

## 1. GENERAL

### a. The Company's Establishment and General Information

*PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Asian Prima Indosteel based on Notarial Deed No. 02 of Gema Bismantak, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-51905.AH.01.Tahun 2012 dated October 4, 2012. The change of name of the Company is stated in Deed No. 131 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., dated December 26, 2018. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0000173.AH.01.02.TAHUN 2019 dated January 3, 2019.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 30 dated June 23, 2023 of Ir. Joyce Sudarto, S.H., concerning the changes in the Company's business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU.0036709.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 27, 2023.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the field of services, trade, development, industry, land transportation, printing and workshop.*

*Currently, the Company is engaged in trading of iron, steel and stainless steel materials.*

*The Company is located at Jl. Margomulyo Permai Block AC No. 10 RT. 003 / RW. 001, Kel. Asemrowo, Kec. Asemrowo, Surabaya, East Java.*

*The immediate and ultimate parent entity of the Company is PT Asian Perkasa Indosteel, a company incorporated in Surabaya.*

*The Company started its commercial operations in 2012.*

### b. Initial Public Offering

*In September 2019, the Company made a public offering of shares of 400,000,000 shares or 40% of the total issued and fully paid shares with a par value of Rp100 per share with offering price of Rp135 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting stock issuance costs, which is presented under the equity section in the interim statement of financial position.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-131/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 September 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Sumardi Wijaya	:
Komisaris Independen	:	Adhiguna Abdhipradhana Herwindha	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Meilyna Widjaja	:
Direktur Operasional	:	Hendry	:
Direktur	:	Rubbyanto Ping Hauw Handaja Kusuma	:

**Komite Audit**

Ketua	:	Adhiguna Andhipradhana Herwinda	:
Anggota	:	Bambang	:

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>	<b>2023</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>	
Gaji dan tunjangan	<u>925.717.943</u>	<u>922.840.040</u>	Salaries and allowances

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 10 dan 4 karyawan tetap.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan interim, pada tanggal 27 Agustus 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (continued)

On September 12, 2019, the Company obtained an Effective Statement No. S-131/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering of shares to the public.

The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 23, 2019.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Operational Director
Director

**Audit Committee**

Chairman
Member

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 are as follows:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had 10 and 4 permanent employees, respectively.

d. Issuance of the Interim Financial Statements

The interim financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the interim financial statements, on August 27, 2024.

## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

### a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

### b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Interim

Dasar pengukuran laporan keuangan interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas interim.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan interim.

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

### a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

*The interim financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.*

### b. Basis of Preparation and Measurement of the Interim Financial Statements

*The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim financial statements, except for the interim statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.*

*The interim statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.*

*The reporting currency used in the preparation of the interim financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.*

*It should be noted that accounting estimates and assumptions used in preparation of the interim financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim financial statements are disclosed in Note 3 to the interim financial statements.*



## 2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

### c. Penerapan Amendemen PSAK

Mulai tanggal 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

### d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan interimnya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

## 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

### c. Adoption of Amendments to PSAK

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.

### d. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 224, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the interim financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**e. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Transactions with Related Parties (continued)**

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
  - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

**e. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

**Financial Assets**

Recognition and Measurement

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.*

*The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan uang jaminan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan interim Perusahaan) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivable - third party and security deposit.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's interim statement of financial position) when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Saham treasury dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Saham Treasury" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Harga pokok dari penjualan saham treasury dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Recognition and Measurement

*Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.*

*Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.*

*Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities which consist of trade payable - third party, other payables - third parties and accrued expenses at amortized cost using effective interest method. The Company has no financial liability measured at FVTPL.*

Derecognition

*The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**Equity Instruments**

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of their liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

*Repurchased shares of the Company's own equity instruments is recognized at cost as "Treasury Shares" and presented as a deduction of equity. The cost of sale of treasury shares is recognized on weighted average method. The difference between acquisition cost and selling price of treasury shares is recorded as "Additional Paid-in Capital".*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

**f. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the interim statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Estimation of Fair Value**

*Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

**f. Impairment of Financial Assets**

*The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.*

*The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Impairment of Financial Assets (continued)**

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.*

*The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:*

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *Breach of contract, such as default or past due events;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

*The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

**g. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi bersih pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**f. Impairment of Financial Assets (continued)**

*The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**g. Cash on Hand and in Banks**

*Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories consists of all costs incurred until inventories are in current condition and location which is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write down or loss occurs.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah, dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Bangunan	4 - 20	25% - 5%	Buildings
Peralatan pabrik	8	12,5%	Factory equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**i. Advances and Prepaid Expenses**

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**j. Fixed Assets**

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation, except for land, and any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

**k. Sewa**

Perusahaan menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

**Aset Hak-Guna**

**Perusahaan sebagai Penyewa**

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Aset hak-guna - Bangunan

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amounts of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.*

*The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

**k. Leases**

*The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Right-of-Use Assets**

**The Company as Lessee**

*The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying assets are available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

*Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:*

**Tahun / Years**

2

ROU assets - Buildings

ROU assets are subject to impairment.



2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak segera dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

k. Leases (continued)

Lease Liabilities

*At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.*

Short-Term Leases

*The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**m. Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Keputusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**m. Employee Benefits**

*The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.*

*The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**m. Employee Benefits (continued)**

*The Company determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.*

*The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.*

*The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**n. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from Contracts with Customers**

*The Company recognizes revenue from contracts with customers when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. Revenues exclude Value-Added Tax (VAT) and other fees collected on behalf of other parties.*

*The transfer of control can occur over time or at a point in time. Revenue is recognized at a point in time unless one of the following criteria is met, in which case it is recognized over time: (a) the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the Company performs its obligations; (b) the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or (c) the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Kriteria khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

Piutang

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

n. Revenue and Expense Recognition  
(continued)

Revenue from Contracts with Customers  
(continued)

The Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Receivables

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115**

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

**Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**Pajak Kini**

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

n. Revenue and Expense Recognition  
(continued)

**Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115**

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

**Expense Recognition**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**Current Tax**

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

**Deferred Tax**

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**p. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**q. Segmen Operasi**

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**o. Income Taxes (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

**p. Earnings (Loss) per Share**

*Earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net loss with the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.*

*If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.*

**q. Operating Segments**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan interim, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan interim.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan interim.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the interim financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.*

*Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the interim financial statements.*

**a. Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim financial statements:*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e to the interim financial statements.*

Existence of a Contract

*The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.*

Determining whether a Contract Contains a Lease

*The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan interim disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan basis garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dalam 4 hingga 20 tahun. Masa manfaat ini adalah ekspektasian yang umum diterapkan di industri. Perubahan ekspektasi tingkat penggunaan dan perkembangan teknologi berdampak pada masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan dimasa yang akan datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan interim.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2m atas laporan keuangan interim. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan interim.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the interim financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Depreciation of Fixed Assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 10 to the interim financial statements.*

Employee Benefits

*The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefit expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2m to the interim financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.*

*Further details are disclosed in Note 16 to the interim financial statements.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Kas	16.155.300	5.437.800	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.861.360.297	4.053.042.760	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	272.824.945	2.683.817.245	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	108.562.664	149.551.082	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	105.673.897	360.116.102	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.528.332	111.317.123	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>10.408.950.135</u>	<u>7.357.844.312</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.425.105.435</u></b>	<b><u>7.363.282.112</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan piutang usaha dari PT Indonesia Voda Steel, pihak ketiga, atas penjualan persediaan scrap olahan masing-masing sebesar Rp133.973.115 dan Rp406.257.780. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha tersebut belum jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no cash on hand and in banks placed to related parties.

**5. TRADE RECEIVABLE - THIRD PARTY**

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, this account represents trade receivable from PT Indonesia Voda Steel, a third party, for the sale of inventory processed scrap amounted to Rp133,973,115 and Rp406,257,780, respectively. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the trade receivable is not yet due.

Management believes that the trade receivable is collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivable is provided.

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>
Scrap olahan	419.442.806
Barang dagang	5.536.010
<b>Jumlah</b>	<b><u>424.978.816</u></b>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Perusahaan tidak diasuransikan terhadap kerugian karena manajemen berkeyakinan bahwa persediaan yang dimiliki Perusahaan memiliki risiko yang rendah terhadap kemungkinan kerugian yang mungkin muncul.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan nilai realisasi bersih, manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**6. INVENTORIES**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	1.930.195.539	Processed scrap
	5.536.010	Trading inventories
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.935.731.549</u></b>	<b>Total</b>

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's inventories are not insured against any losses since the management believes that the inventories owned by the Company have low risk against possible losses that may arise.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there is no inventory pledged as collateral to the third parties or related parties.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>
<u>Lancar</u>	
Uang muka operasional	9.198.380.997
Biaya dibayar di muka:	
Asuransi	110.062.193
Biaya operasional kapal	-
Lainnya	27.168.939
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.335.612.129</u></b>
<u>Tidak lancar</u>	
Uang muka atas pembelian aset tetap	178.639.157

**8. UANG JAMINAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan uang jaminan kepada pihak ketiga untuk pembelian kapal masing-masing sebesar Rp6.131.000.000 dan Rp6.631.000.000.

**7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	7.184.109.505	<u>Current</u>
	59.016.452	Advances for operations
	465.852.448	Prepaid expenses:
	24.242.424	Insurance
		Ship operating expense
		Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.733.220.829</u></b>	<b>Total</b>
		<u>Non-current</u>
	-	Advances for
		purchase of fixed assets

**8. SECURITY DEPOSIT**

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, this account represents deposit to third party for the purchase of ship amounted to Rp6,131,000,000 and Rp6,631,000,000, respectively.

**9. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Rincian dan mutasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Saldo awal	5.925.000.000	9.126.125.000	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan yang belum direalisasi melalui penghasilan komprehensif lain	158.603.270	212.250.000	<i>Unrealized gain through other comprehensive income</i>
Pelepasan	<u>(6.083.603.270)</u>	<u>(3.413.375.000)</u>	<i>Disposal</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>5.925.000.000</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan investasi pada instrumen utang berupa obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran nilai wajar atas investasi ditentukan berdasarkan harga kuotasian dalam pasar aktif.

Keuntungan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian nilai wajar investasi yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan interim.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas jumlah tercatat investasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

**9. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

The details and movements of financial asset at fair value through other comprehensive income are as follows:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, this account represents investment in debt instrument in the form of government bond which is measured at fair value through other comprehensive income.

The fair value measurement of investment is determined based on quoted price in an active market.

The unrealized gain was recognized in other comprehensive income as fair value adjustment of the investment which is presented under the equity section of the interim statement of financial position.

Management believes that there is no impairment in the carrying amount of investment as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**10. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024</u>			
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>
<b>Biaya Perolehan</b>				<b><i>Acquisition Cost</i></b>
Tanah	14.031.153.035	-	-	14.031.153.035 <i>Land</i>
Bangunan	42.182.633.922	142.515.935	-	42.325.149.857 <i>Buildings</i>
Peralatan pabrik	3.364.976.136	833.159.048	-	4.198.135.184 <i>Factory equipment</i>
Kendaraan	1.507.780.000	-	6.700.000	1.501.080.000 <i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	612.469.265	23.929.500	-	636.398.765 <i>Office equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>61.699.012.358</u></b>	<b><u>999.604.483</u></b>	<b><u>6.700.000</u></b>	<b><u>62.691.916.841</u></b> <b><i>Total</i></b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b><i>Accumulated Depreciation</i></b>
Bangunan	3.177.556.081	1.228.413.514	-	4.405.969.595 <i>Buildings</i>
Peralatan pabrik	1.051.443.263	224.511.520	-	1.275.954.783 <i>Factory equipment</i>
Kendaraan	696.638.833	94.096.667	418.750	790.316.750 <i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	325.033.871	48.714.547	-	373.748.418 <i>Office equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.250.672.048</u></b>	<b><u>1.595.736.248</u></b>	<b><u>418.750</u></b>	<b><u>6.845.989.546</u></b> <b><i>Total</i></b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>56.448.340.310</u></b>			<b><u>55.845.927.295</u></b> <b><i>Net Book Value</i></b>

**10. FIXED ASSETS**

The details and movements of fixed assets are as follows:



10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14.031.153.035	-	-	14.031.153.035	Land
Bangunan	40.212.742.263	1.969.891.659	-	42.182.633.922	Buildings
Peralatan pabrik	1.965.131.364	1.399.844.772	-	3.364.976.136	Factory equipment
Kendaraan	1.638.080.000	6.700.000	137.000.000	1.507.780.000	Vehicles
Peralatan kantor	358.878.308	253.590.957	-	612.469.265	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>58.205.984.970</b>	<b>3.630.027.388</b>	<b>137.000.000</b>	<b>61.699.012.358</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	853.893.581	2.323.662.500	-	3.177.556.081	Buildings
Peralatan pabrik	721.793.956	329.649.307	-	1.051.443.263	Factory equipment
Kendaraan	533.124.669	202.045.414	38.531.250	696.638.833	Vehicles
Peralatan kantor	242.227.194	82.806.677	-	325.033.871	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>2.351.039.400</b>	<b>2.938.163.898</b>	<b>38.531.250</b>	<b>5.250.672.048</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>55.854.945.570</b>			<b>56.448.340.310</b>	<b>Net Book Value</b>

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	2024 (Enam Bulan / Six Months)	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
Pembayaran kas	999.604.483	2.799.981.079	Cash payment
Penambahan melalui realisasi uang muka	-	580.130.990	Additions through realization of advances
<b>Jumlah</b>	<b>999.604.483</b>	<b>3.380.112.069</b>	<b>Total</b>

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense allocated to the interim statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024 (Enam Bulan / Six Months)	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	1.145.821.641	976.544.704	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	449.914.607	377.260.979	General and administrative expenses (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b>1.595.736.248</b>	<b>1.353.805.683</b>	<b>Total</b>

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets is as follows:

	2024 (Enam Bulan / Six Months)	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
Penerimaan dari penjualan	6.700.000	-	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	6.281.250	-	Net book value
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>418.750</b>	<b>-</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian yang mungkin timbul pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp30.853.000.400 dan Rp32.854.000.400.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's fixed assets, except for land, are insured against all risks of loss to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia with a total coverage of Rp30,853,000,400 and Rp32,854,000,400, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there is no fixed asset pledged as collateral to the third parties or related parties.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Aset Hak-Guna

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

Right-of-Use Assets

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

<b>30 Juni 2024 / June 30, 2024</b>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b> Bangunan	197.267.572	-	-	197.267.572	<b>Acquisition Cost</b> Buildings
<b>Akumulasi</b> <b>Penyusutan</b> Bangunan	98.088.704	49.316.892	-	147.405.596	<b>Accumulated Depreciation</b> Buildings
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>99.178.868</b>			<b>49.861.976</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b> Bangunan	1.239.427.532	197.267.572	1.239.427.532	197.267.572	<b>Acquisition Cost</b> Buildings
<b>Akumulasi</b> <b>Penyusutan</b> Bangunan	1.239.427.532	98.088.704	1.239.427.532	98.088.704	<b>Accumulated Depreciation</b> Buildings
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>-</b>			<b>99.178.868</b>	<b>Net Book Value</b>

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk gedung kantor. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 tahun.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp49.316.892 dan Rp48.771.811 (lihat Catatan 23).

The Company recognized right-of-use assets for office buildings. The leases run for a period of 2 years.

For the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp49,316,892 and Rp48,771,811, respectively (see Note 23).

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2024 / June 30, 2024</b>
Saldo awal	102.577.500
Penambahan	-
Penambahan bunga	4.222.500
Pembayaran	(106.800.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2024 / June 30, 2024</b>
Kurang dari satu tahun	-
Biaya keuangan mendatang	-
<b>Sebagaimana dilaporkan</b>	<b>-</b>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui di dalam laba rugi terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	<b>2024 (Enam Bulan / Six Months)</b>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 23)	49.316.892
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	4.222.500
<b>Jumlah</b>	<b>53.539.392</b>

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)**

Lease Liabilities

The movement of lease liabilities is as follows:

	<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	197.267.572	Addition
Penambahan bunga	12.109.928	Accretion of interest
Pembayaran	(106.800.000)	Repayments
<b>Saldo akhir</b>	<b>102.577.500</b>	<b>Ending balance</b>

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>	
Kurang dari satu tahun	106.800.000	Less than one year
Biaya keuangan mendatang	(4.222.500)	Future finance charges
<b>Sebagaimana dilaporkan</b>	<b>102.577.500</b>	<b>As reported</b>

The following are the amounts recognized in profit or loss relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	<b>2024 (Enam Bulan / Six Months)</b>	<b>2023 (Enam Bulan / Six Months)</b>	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 23)	49.316.892	48.771.811	Depreciation of right-of-use assets (Note 23)
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	4.222.500	6.985.468	Accretion of interest on lease liabilities (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>53.539.392</b>	<b>55.757.279</b>	<b>Total</b>

**12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan utang kepada PT Daya Radar Haura, pihak ketiga, atas pembelian persediaan scrap olahan masing-masing sebesar Rp16.053.276 dan Rp817.638.150.

**13. UTANG RETENSI**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan utang yang ditahan oleh Perusahaan sebagai jaminan selama masa pemeliharaan sampai dengan terpenuhinya syarat-syarat sebagaimana diatur dalam kontrak atau sampai dengan kerusakan diperbaiki masing-masing sebesar nihil dan Rp49.112.487.

**12. TRADE PAYABLE - THIRD PARTY**

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, this account represents payables to PT Daya Radar Haura, a third party, for the purchase of processed scrap inventories amounted to Rp16,053,276 and Rp817,638,150, respectively.

**13. RETENTION PAYABLES**

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, this account represents payables retained by the Company as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified amounted to nil and Rp49,112,487, respectively.

**14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2024 / June 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>
Jasa profesional	55.000.000	80.000.000
Kesejahteraan karyawan	6.930.280	6.653.996
<b>Jumlah</b>	<b>61.930.280</b>	<b>86.653.996</b>

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp220.109.012.

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2024 / June 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	4.504.504	9.243.970
Pasal 21	22.591.934	22.070.142
Pasal 23	199.658	14.470.857
Pajak Pertambahan Nilai	5.174.408	-
<b>Jumlah</b>	<b>32.470.504</b>	<b>45.784.969</b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan taksiran rugi fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024 (Enam Bulan / Six Months)</b>	<b>2023 (Enam Bulan / Six Months)</b>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	(3.431.759.882)	(3.236.240.049)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	52.997.883	61.289.389
Penyusutan aset hak-guna	49.316.892	48.771.811
Bunga liabilitas sewa	4.222.500	6.985.468
Biaya sewa	(106.800.000)	(52.833.333)
Realisasi atas aset sewa	-	254.166.664
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	411.535.077	113.674.141
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(534.418.266)	(607.917.852)
<b>Taksiran rugi fiskal</b>	<b>(3.554.905.796)</b>	<b>(3.412.103.761)</b>
Kerugian Fiskal		
Tahun 2021	(1.749.822.352)	(1.749.822.352)
Tahun 2022	(1.734.585.985)	(1.734.585.985)
Tahun 2023	(6.850.302.691)	-
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b>(13.889.616.824)</b>	<b>(6.896.512.098)</b>

**14. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>
Professional fees	80.000.000
Social welfare	6.653.996
<b>Total</b>	<b>86.653.996</b>

**15. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, this account represents Value-Added Tax amounted to nil and Rp220,109,012, respectively.

**b. Taxes Payable**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>
Income Taxes:	
Article 4(2)	9.243.970
Article 21	22.070.142
Article 23	14.470.857
Value-Added Tax	-
<b>Total</b>	<b>45.784.969</b>

**c. Corporate Income Tax**

Reconciliation between losses before income tax based on the interim statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal losses for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 is as follows:

Losses before income tax per interim statement of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Employee benefits expense
Depreciation of right-of-use assets
Interest on lease liabilities
Rental expense
Realization of lease assets
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subjected to final tax
<b>Estimated fiscal losses</b>
Fiscal Losses
Year 2021
Year 2022
Year 2023
<b>Accumulated fiscal losses</b>

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2024 / June 30, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income (Expense) Tax Benefit Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Rugi fiskal	2.273.635.980	782.079.721	-	3.055.715.701	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	135.203.246	11.659.535	(7.891.035)	138.971.746	Employee benefits
Sewa	747.699	(11.717.334)	-	(10.969.635)	Leases
<b>Jumlah</b>	<b>2.409.586.925</b>	<b>782.021.922</b>	<b>(7.891.035)</b>	<b>3.183.717.812</b>	<b>Total</b>
Rugi fiskal	766.569.540	1.507.066.440	-	2.273.635.980	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	127.666.247	23.319.069	(15.782.070)	135.203.246	Employee benefits
Sewa	(55.916.666)	56.664.365	-	747.699	Leases
<b>Jumlah</b>	<b>838.319.121</b>	<b>1.587.049.874</b>	<b>(15.782.070)</b>	<b>2.409.586.925</b>	<b>Total</b>

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan internal dan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan dengan laporannya tanggal 25 Maret 2024 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per year	5% per tahun / per year	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,50% per tahun / per year	6,50% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 10% at age 30 years then decreased linearly to 0% at age 55 years	10% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 10% at age 30 years then decreased linearly to 0% at age 55 years	Resignation rate

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has recorded the estimated liabilities for employee benefits based on internal calculation and independent actuarial calculation performed by KKA Riana & Rekan with report dated March 25, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim adalah sebagai berikut:

	2024 (Enam Bulan / Six Months)	2023 (Enam Bulan / Six Months)	
Biaya jasa kini	48.660.601	46.554.360	Current service cost
Biaya bunga	20.303.371	14.735.029	Interest cost
Biaya jasa lalu	(15.966.089)	-	Past service cost
<b>Jumlah</b>	<b>52.997.883</b>	<b>61.289.389</b>	<b>Total</b>
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	11.409.594	18.282.137	Actuarial losses from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(47.277.934)	5.813.772	Actuarial loss (gain) from experience adjustments
<b>Jumlah</b>	<b>(35.868.340)</b>	<b>24.095.909</b>	<b>Total</b>

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The details of the employee benefits expense recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	614.560.212	580.301.123	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan periode/tahun berjalan	52.997.883	105.995.768	Employee benefits expense in current period/year
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(35.868.340)	(71.736.679)	Remeasurement of actuarial gain
<b>Saldo akhir</b>	<b>631.689.755</b>	<b>614.560.212</b>	<b>Ending balance</b>

The movements of net liabilities in the interim statement of financial position are as follows:

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan ketimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(48.079.968)	45.793.103	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	47.093.069	(50.029.765)	Salary growth rate
	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(48.079.968)	45.793.103	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	47.093.069	(50.029.765)	Salary growth rate

## 17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Asian Perkasa				PT Asian Perkasa
Indosteel	597.900.000	59,79%	59.790.000.000	Indosteel
Sukianto Widjaja	2.100.000	0,21%	210.000.000	Sukianto Widjaja
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	400.000.000	40,00%	40.000.000.000	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>Total</b>

### Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang retensi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan interim.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Utang usaha - pihak ketiga	16.053.276	817.638.150	Trade payable - third party
Utang retensi	-	49.112.487	Retention payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	13.631.188	69.881.047	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	61.930.280	86.653.996	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	102.577.500	Lease liabilities
Jumlah utang	91.614.744	1.125.863.180	Total payables
Dikurangi kas dan bank	10.425.105.435	7.363.282.112	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	(10.333.490.691)	(6.237.418.932)	Net debt
Jumlah ekuitas	84.953.040.732	87.416.198.117	Total equity
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>(0,12)</b>	<b>(0,07)</b>	<b>Gearing ratio</b>

## 17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

### Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure that the Company maintains its healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payable - third party, retention payables, other payables - third parties, accrued expenses and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the interim statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari:

Tambahan modal disetor melalui penawaran umum saham perdana	14.000.000.000
Biaya emisi efek	(3.663.193.055)
<b>Jumlah</b>	<b>10.336.806.945</b>

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, this account consists of:

Additional paid-in capital through initial public offering	14.000.000.000
Stock issuance costs	(3.663.193.055)
<b>Total</b>	<b>10.336.806.945</b>

**19. SAHAM TREASURI**

Pada tahun 2020, Perusahaan menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal keterbukaan informasi tentang rencana pembelian kembali saham beredar ("saham treasuri") dengan harga maksimal sebesar Rp110 per saham. Pembelian saham treasuri dilakukan melalui pasar reguler maupun pasar negosiasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rincian saham treasuri pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham / Number of Shares</u>	<u>Persentase / Percentage</u>	<u>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</u>	
Pembelian atas saham treasuri	<u>198.373.000</u>	<u>19,84%</u>	<u>21.754.913.495</u>	Purchase of treasury shares

**19. TREASURY SHARES**

In 2020, the Company submitted disclosure of information letters to the Financial Services Authority (OJK) regarding the Company's plan to repurchase outstanding shares ("treasury shares") with a maximum repurchase price at Rp110 per share. The treasury shares were acquired through regular and negotiated market in Indonesia Stock Exchange (IDX).

The details of treasury shares as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pada tahun 2020, Perusahaan membeli saham treasuri melalui aksi *buyback*. Berdasarkan surat No. 004.CS.OPMS.2023 tanggal 16 Februari 2023, sesuai dengan POJK No. 2/POJK.04/2013, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada regulator mengenai penjualan kembali saham *buyback* mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 April 2023.

Berdasarkan surat No. 013.CS.OPMS.2023 terkait dengan penjualan kembali atas saham treasuri melalui *buyback*, menyatakan bahwa Perusahaan belum berhasil menjual saham treasuri melalui mekanisme pasar di BEI.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penjualan saham treasuri. Sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2017, Perusahaan wajib menjual kembali saham treasuri dalam waktu 3 (tiga) tahun sebelum berakhirnya periode tersebut, pada tanggal 17 April 2026.

In 2020, the Company purchased treasury shares through a buyback action. Based on letter No. 004.CS.OPMS.2023 dated February 16, 2023, in accordance with POJK No. 2/POJK.04/2013, the Company has made Information Disclosure to the regulator on the resale of buyback shares starting from March 1, 2023 until April 30, 2023.

Based on letter No. 013.CS.OPMS.2023 related to reselling of treasury shares through a buyback, stated that the Company had not succeeded in selling treasury shares through a market mechanism in the IDX.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there is no sale of treasury shares. In accordance with POJK No. 30/POJK.04/2017, the Company is required to resell the treasury shares within 3 (three) years before the end of the period, on April 17, 2026.

**20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2020, para pemegang saham telah menyetujui tentang penentuan dan penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2019, yaitu sebesar Rp300.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan.

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on the Circular Decision of the Shareholders dated August 10, 2020, the shareholders have approved the determination and use of the Company's profit for the year 2019, wherein the amount of Rp300,000,000 is determined as reserve fund.



**21. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>
Besi <i>scrap</i> olahan	12.991.423.090
Besi <i>scrap</i> tanpa olahan	10.730.443.000
<b>Jumlah</b>	<b>23.721.866.090</b>

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, penjualan dari pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>	%
PT Indonesia Voda Steel	85%	
Sulistiya Adiputra	-	
Ajib	-	

**21. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	<b>2023</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>	
	330.987.143	<i>Processed scrap iron</i>
	-	<i>Unprocessed scrap iron</i>
<b>Jumlah</b>	<b>330.987.143</b>	<b>Total</b>

For the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023, sales from certain parties with cumulative sales value exceeding 10% of the net sales are as follows:

	<b>2023</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>	%	
	-		<i>PT Indonesia Voda Steel</i>
	54%		<i>Sulistiya Adiputra</i>
	21%		<i>Ajib</i>

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>
Bahan baku:	
Persediaan awal	-
Pembelian	17.471.747.929
Penyesuaian susut bobot bahan baku	1.983.041
Bahan baku terpakai	17.473.730.970
Biaya pabrikasi	4.562.805.096
Biaya produksi	22.036.536.066
Barang jadi:	
Persediaan awal	1.930.195.539
Persediaan akhir (Catatan 6)	(419.442.806)
<b>Jumlah</b>	<b>23.547.288.799</b>

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, pembelian dari pihak tertentu dengan nilai beban pokok penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>	%
PT Daya Radar Haura	67%	
PT Rajawali Bara Makmur	26%	

**22. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	<b>2023</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>	
	-	<i>Raw materials:</i>
	-	<i>Beginning balance</i>
	39.405.060	<i>Purchases</i>
	-	<i>Raw material weight loss adjustments</i>
	39.405.060	<i>Raw material usage</i>
	976.544.704	<i>Factory overhead costs</i>
	1.015.949.764	<i>Production cost</i>
	-	<i>Finished goods:</i>
	1.263.713.249	<i>Beginning balance</i>
	(1.063.917.027)	<i>Ending balance (Note 6)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.215.745.986</b>	<b>Total</b>

For the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023, purchases from certain parties with cumulative cost of goods sold value exceeding 10% of the net sales are as follows:

	<b>2023</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>	%	
	-		<i>PT Daya Radar Haura</i>
	-		<i>PT Rajawali Bara Makmur</i>

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>
Pemotongan kapal	1.558.148.997
Tarik kapal dan sewa tug boat	1.270.073.569
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.145.821.641
Bahan bakar kapal	133.775.529
Ongkos kirim	124.798.100
Tenaga kerja langsung	109.441.500
Bahan pembantu potong	98.895.760
Bahan bakar alat berat	61.350.000
Scrap handling	60.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.562.805.096</b>

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, biaya pengerjaan pemotongan kapal, tarik kapal dan sewa tug boat dilakukan oleh pihak ketiga.

**23. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>
<b>Penjualan</b>	
Komisi	804.554.537
Iklan	15.199.998
<b>Sub-jumlah</b>	<b>819.754.535</b>
<b>Umum dan Administrasi</b>	
Gaji dan tunjangan	1.197.631.327
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	449.914.607
Perizinan dan pengurusan dokumen	382.725.486
Keamanan dan kebersihan	206.450.192
Asuransi	109.074.630
Perjalanan dinas	103.632.203
Jasa servis	70.302.544
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	52.997.883
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	49.316.892
Jasa tenaga ahli	23.034.615
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	541.932.978
<b>Sub-jumlah</b>	<b>3.187.013.357</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.006.767.892</b>

**22. COST OF GOODS SOLD (continued)**

The details of factory overhead costs are as follows:

	<b>2023</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>	
	-	Ship cutting
	-	Towing boat and rental of tug boat
	976.544.704	Depreciation of fixed assets (Note 10)
	-	Ship fuel
	-	Shipping cost
	-	Direct labor
	-	Cutting supplementary materials
	-	Heavy equipment fuel
	-	Scrap handling
<b>Jumlah</b>	<b>976.544.704</b>	<b>Total</b>

For the six-month period ended June 30, 2024, costs of ship cutting, towing boat and rental of tug boat were performed by third parties.

**23. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

	<b>2023</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>	
	8.145.447	<b>Selling</b>
	43.643.000	Commission
	-	Advertising
<b>Sub-jumlah</b>	<b>51.788.447</b>	<b>Sub-total</b>
	1.420.118.108	<b>General and Administrative</b>
	377.260.979	Salaries and allowances
	91.958.220	Depreciation of fixed assets (Note 10)
	201.475.963	License and documentation
	42.112.353	Safety and cleanliness
	94.116.604	Insurance
	91.782.518	Business travel
	61.289.389	Service fee
	48.771.811	Employee benefits expense (Note 16)
	226.636.936	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
	280.094.814	Professional fees
	-	Others (each below Rp50,000,000)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2.935.617.695</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.987.406.142</b>	<b>Total</b>

**24. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>
Bunga bank	309.193.040
Bunga obligasi	-
Bunga deposito	-
<b>Jumlah</b>	<b>309.193.040</b>

**24. FINANCE INCOME**

The details of finance income are as follows:

	<b>2023</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>	
	12.735.026	Bank interest
	263.625.000	Bond interest
	241.467.736	Deposit interest
	<b>517.827.762</b>	<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>
Biaya administrasi bank	(4.234.519)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 11)	(4.222.500)
Lain-lain - bersih	99.694.698
<b>Bersih</b>	<b>91.237.679</b>

**25. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**

The details of other income (expenses) are as follows:

	<b>2023</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>	
	(2.178.271)	Bank administration expense
	(6.985.468)	Interest expense on lease liabilities (Note 11)
	127.260.913	Others - net
	<b>118.097.174</b>	<b>Net</b>

**26. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>
Rugi bersih periode berjalan	(2.649.737.960)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	801.627.000
<b>Rugi per saham dasar dan dilusian</b>	<b>(3,30)</b>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

**26. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE**

The calculation of basic and diluted loss per share for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023 is as follows:

	<b>2023</b> <b>(Enam Bulan /</b> <b>Six Months)</b>	
	(2.415.533.328)	Net losses for the period
	801.627.000	Weighted average number of shares
	<b>(3,01)</b>	<b>Basic and diluted loss per share</b>

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 and 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, pendapatan bunga masih harus diterima dan uang jaminan

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS**

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivable - third party, accrued interest income and security deposit

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

## 27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditentukan berdasarkan harga kuotasian pasar aktif.

- Utang usaha - pihak ketiga, utang retensi, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

## 28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga, pendapatan bunga masih harus diterima, uang jaminan dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

## 27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Financial asset at fair value through other comprehensive income

The financial asset at fair value through other comprehensive income is determined based on active market quoted price.

- Trade payable - third party, retention payables, other payables - third parties and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Lease liabilities

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

## 28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks such as credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial market and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management and policies in certain areas such as credit risk and liquidity risk.

### a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment terms are offered. Credit risk arises from cash in banks, trade receivable - third party, accrued interest income, security deposit and financial asset at fair value through other comprehensive income.

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan Perusahaan dikelompokkan pada kategori belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

**29. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan jenis produk, sebagai berikut:

1. Besi *scrap* olahan
2. Besi *scrap* tanpa olahan

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

*Cash in banks are placed with reputable financial institutions.*

*The credit quality per class of the Company's financial assets is neither past due nor impaired category.*

**b. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.*

*The undiscounted contractual payments of the Company's financial liabilities have maturity profile of less than one year.*

**29. OPERATING SEGMENTS**

*The Company reported segments under PSAK 108 based on its type of products, as follows:*

1. *Processed scrap iron*
2. *Unprocessed scrap iron*

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2024 (Enam Bulan / Six Months)			
	Besi Scrap Olahan / Processed Scrap Iron	Besi Scrap Tanpa Olahan / Unprocessed Scrap Iron	Jumlah / Total	
<b>LAPORAN</b>				<b>INTERIM STATEMENT OF</b>
<b>LABA RUGI DAN</b>				<b>PROFIT OR LOSS AND</b>
<b>PENGHASILAN</b>				<b>OTHER</b>
<b>KOMPREHENSIF</b>				<b>COMPREHENSIVE</b>
<b>LAIN INTERIM</b>				<b>INCOME</b>
Penjualan bersih	12.991.423.090	10.730.443.000	23.721.866.090	Net sales
Beban pokok penjualan	(14.923.572.194)	(8.623.716.605)	(23.547.288.799)	Cost of goods sold
<b>Laba (rugi) kotor</b>	<b>(1.932.149.104)</b>	<b>2.106.726.395</b>	<b>174.577.291</b>	<b>Gross profit (loss)</b>
Beban penjualan			(819.754.535)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(3.187.013.357)	General and administrative expenses
<b>Rugi usaha</b>			<b>(3.832.190.601)</b>	<b>Loss from operations</b>
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>			<b>(3.431.759.882)</b>	<b>Loss before income tax</b>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan			782.021.922	Deferred income tax benefit
<b>Rugi bersih periode berjalan</b>			<b>(2.649.737.960)</b>	<b>Net loss for the period</b>
<b>LAPORAN POSISI</b>				<b>INTERIM STATEMENT OF</b>
<b>KEUANGAN INTERIM</b>				<b>FINANCIAL POSITION</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Persediaan	424.978.816	-	424.978.816	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan			85.283.836.919	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>			<b>85.708.815.735</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			755.775.003	Unallocated liabilities

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2023 (Enam Bulan / Six Months)			
	Besi Scrap Olahan / Processed Scrap Iron	Besi Scrap Tanpa Olahan / Unprocessed Scrap Iron	Jumlah / Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM</b>				<b>INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penjualan bersih	-	330.987.143	330.987.143	Net sales
Beban pokok penjualan	-	(1.215.745.986)	(1.215.745.986)	Cost of goods sold
<b>Rugi kotor</b>	-	<b>(884.758.843)</b>	<b>(884.758.843)</b>	<b>Gross loss</b>
Beban penjualan			(51.788.447)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(2.935.617.695)	General and administrative expenses
<b>Rugi usaha</b>			<b>(3.872.164.985)</b>	<b>Loss from operations</b>
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>			<b>(3.236.240.049)</b>	<b>Loss before income tax</b>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan			820.706.721	Deferred income tax benefit
<b>Rugi bersih periode berjalan</b>			<b>(2.415.533.328)</b>	<b>Net loss for the period</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM</b>				<b>INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Persediaan	-	1.063.917.027	1.063.917.027	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan			90.650.810.431	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>			<b>91.714.727.458</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			1.899.267.451	Unallocated liabilities

30. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

30. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan interim.

The Company is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the interim financial statements.

